

**IDENTIFIKASI *Enterobius vermicularis*
DENGAN METODE SWAB ANAL
PADA ANAK USIA 5-9 TAHUN
(Studi di Desa Japanan Jombang)**

Diana Syariah Nur*, Erni Setyorini**, Drs. Suhardono***

ABSTRAK

Enterobiasis merupakan salah satu infeksi kecacingan yang sering menyerang pada anak-anak. Keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis* pada feses hanya dimungkinkan menempel pada bagian luar feses yang keluar dari anus dan bersinggungan dengan telur di daerah *perianal*. Penggunaan sampel yang tepat sangat diperlukan dalam identifikasi infeksi *Enterobius vermicularis* ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan telur cacing pada pemeriksaan daerah *perianal* pada anak di Desa Japanan Kabupaten Jombang.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*, populasinya sebanyak 233 anak dan sampel sebanyak 24 anak. Pengambilan data dilakukan menggunakan pengambilan langsung sampel *perianal* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian identifikasih telur cacing *Enterobius vermicularis*. Kemudian data diolah dengan menggunakan *coding*, dan *tabulasi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 18 (75%) anak di Desa Japanan Kabupaten Jombang positif terdapat telur cacing *Enterobius vermicularis* pada anus anak dan 6 (25%) anak adalah negatif. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Desa Japanan Kabupaten Jombang positif terdapat telur cacing pada daerah *perianal*.

Kata kunci : *Identifikasi, Telur cacing Enterobius vermicularis, Metode Swab Anal usia 5-9 tahun*

**IDENTIFICATION *Enterobius vermicularis* WITH THE METHOD ANAL SWAB IN
CHILDREN AGE 5-9 YEAR
(Studies In The Japanan Village Jombang Regency)**

ABSTRACT

Enterobiasis is one of the infection caused by worm and seldom attack children. The existence of *Enterobius vermicularis* worm's egg in the *facas* only provably attached at the outside of feces that came out from anus and shoving with egg in the *perianal* area. The correct use of this sample is so needed to do an identification of this *Enterobius vermicularis* infection. The aim of this research is for know the existence of worm's egg in the *perianal* check in Japanan Village Jombang Regency.

Design of this research is description, the population is 233 children and the sample at 24 children. This research use simple random sampling. Variable identification examination worm's egg *Enterobius vermicularis*. Then, data was mixed by coding and tabulation. Result of this research is showing if 18 (75%) children in Japanan Village Jombang Regency are positive have worm's egg *Enterobius vermicularis* in their anus, and 6 (23%) children are negative. Conclusion of this research is showing if most of children in Japanan Village Jombang Regency are positive have worm's egg in the *perianal* area.

Keywords: *Identification, Worm eggs Enterobius vermicularis, with the method anal swab age 5-9 year.*

PENDAHULUAN

Penyakit kecacangan merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia, Infeksi ini dalam kondisi yang lama dapat menurunkan kesehatan manusia, menyebabkan kecacatan tetap, penurunan kecerdasan anak, dan pada akhirnya dapat menyebabkan kematian (Sumanto, 2010 : 01). *Enterobiasis* merupakan salah satu infeksi kecacangan yang sering menyerang pada anak-anak. Jenis cacing ini dikenal oleh masyarakat dengan nama cacing kremi. Faktor *hygiene* dan sanitasi lingkungan dan rumah merupakan salah satu faktor timbulnya infeksi cacing kremi pada anak-anak.

Cacing *Enterobius vermicularis* ini tidak hanya tersebar pada daerah yang memiliki iklim tropis saja melainkan juga terdapat pada daerah yang beriklim dingin (Hadhijaja dan Margono 2011 : 77). *Enterobiasis* menyebabkan infeksi sekitar 200 juta orang diseluruh dunia. Sedangkan Indonesia merupakan negara dengan tingkat prevalensi *Enterobius vermicularis* sebesar 3% - 80%. Kelompok terbanyak yang terinfeksi pada usia antara 5 - 9 tahun (Ali, 2014 : 64).

Penggunaan sampel feses akan memberikan dampak hasil pemeriksaan yang tidak akurat bahkan bisa terjadi hasil negative palsu karena telur *Enterobius vermicularis* tidak bercampur dengan feses, dimana telur cacing *Enterobius vermicularis* berada dianus anak bukan difeses anak. Pemeriksaan cacing *Enterobius vermicularis* seharusnya dilakukan dengan pengambilan *perianal swab* dari anak sehingga memberikan hasil yang sesungguhnya.

Penyebaran cacing kremi lebih luas dibanding cacing yang lain, penularan dapat terjadi pada keluarga atau kelompok lain yang hidup dalam satu lingkungan. (Susanto, 2008 : 43). Untuk itu *hygiene* dan sanitasi lingkungan merupakan hal pokok yang harus diterapkan untuk mencegah terjadinya infeksi ini. Cara

pemeliharaan kebersihan dan kesehatan pada anak dan balita masih sangat tergantung pada beragam cara ibu mengajarkan dan menerapkan dalam kehidupan anaknya.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui identifikasi *Enterobius vermicularis* dengan cara *swab anal* pada anak usia 5-9 tahun di Desa Japangan Kabupaten Jombang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *deskriptif* dengan menggunakan metode *swab anal*. Metode *swab anal* sangat baik dilakukan karena telur cacing *Enterobius vermicularis* berada di daerah perianal.

Dalam penelitian ini menggunakan *periplaswab* yaitu dengan menggoskan *peiplaswab* pada daerah *perianal* sehingga telur cacing berada pada *periplaswab* kemudian *periplaswab* dioleskan pada objek glass dan menutup dengan cover glass dan di lihat di bawah mikroskop.

Melihat adanya telur dan larva cacing pada preparat tersebut dengan pembesaran 40x dengan menggunakan oil imersi. Selanjutnya menulis hasil dari pemeriksaan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Hasil pemeriksaaan pada preparat dapat dilihat pada gambar 1.





Gambar 1. Larva dan Telur cacing *Enterobius vermicularis*

Tabel 1. Hasil pemeriksaan pada daerah *perianal*

No	Pemeriksaan Telur Cacing	Jumlah	Persentas e (%)
1.	Positif	18	75
2.	Negatif		25
	Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden positif terdapat telur cacing *Enterobius vermicularis*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media Jombang. Bertujuan untuk mengetahui identifikasi telur cacing *enterobius vermicularis* pada daerah *perianal* dengan metode *swab anal*. Pada penelitian ini menggunakan *periplaswab* anak usia 5-9 tahun.

Pada tabel 1 penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden positif terdapat telur cacing *Enterobius vermicularis*.

Hal ini anak-anak tersebut berpotensi terkena penyakit kecacingan (kremian). Presentase yang didapat dari hasil penelitian juga dipengaruhi oleh metode pengambilan sampel. Dengan metode *swab anal* sampel cacing *Enterobius vermicularis* lebih banyak dan mudah

ditemukan karena cacing-cacing ini meletakkan telur-telurnya di sekitar *perianal*, sehingga metode *swab anal* lebih akurat dari pada pemeriksaan lainnya.

Menurut teori Srisasi 2004, bahan yang diambil dari penderita saat pagi hari selepas bangun tidur sebelum mandi, buang air besar dan aktivitas lain dapat menghilangkan telur cacing di daerah *perianal*.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Entjang (2000) bahwa usaha kesehatan pribadi (*personal hygiene*) adalah daya upaya seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatannya sendiri melalui memelihara kebersihan seperti kebiasaan mencuci tangan sebelum memegang makanan maupun mengkonsumsi makanan dan setelah bermain, kebiasaan mengganti alas tidur, kebiasaan memotong kuku secara teratur apabila panjang, serta membiasakan diri memakai alas kaki ketika bermain di tanah sekaligus mengurangi kebiasaan buruk bermain di tanah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Japanan Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden positif 75% (18 anak) terdapat telur cacing *Enterobius vermicularis* pada *perianal*.

Saran

1. Dilakukan penelitian dengan metode yang berbeda
2. Dilakukan penelitian serupa untuk identifikasi parasit lainnya.

KEPUSTAKAAN

Ali M, 2014. Mebendazole vs Mebendazole-Pyrantel Pamoate for soil-transmitted helminthiasis

- infection in children. *Pediatrica Indonesiana*: 53:209-13.
- Entjang. I., 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT.Citra Aditya Bakti : Bandung.
- Gandahusada S, 2004. *Parasitologi Kedokteran*. Edisi Ketiga. Jakarta: FKUI.
- Hadidjaja, P., dan Margono S.S., 2011. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Sumanto, 2010. Faktor Resiko Infeksi Kecacangan Pada Anak Sekolah, Program Studi Megister Epidemiologi Pasca Sarjana, Universitas Dipenorogo
- Susanto Inge, 2008. *Parasitologi Kedokteran* . Jakarta : FKUI.